

ABSTRAK

Peristiwa proklamasi kemerdekaan merupakan peristiwa yang penting dalam catatan sejarah Indonesia, karena proklamasi kemerdekaan adalah puncak perjuangan kemerdekaan Indonesia. Tokoh- tokoh yang terlibat dalam peristiwa ini adalah kaum muda dan kaum tua, akan tetapi peran kaum muda dalam catatan sejarah proklamasi tidak begitu muncul, padahal secara fakta sejarah peristiwa ini tidak terlepas dari peranan tokoh-tokoh muda pejuang kemerdekaan yang diantaranya adalah Sukarni Kartodiwirdjo. Sukarni adalah pemuda yang ikut berperan dalam memperjuangkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran politik Sukarni sebelum dan sesudah kemerdekaan Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab masalah yang terdapat pada rumusan masalah dan bisa memberi manfaat pengetahuan bagi peneliti dan pembaca. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi Heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Adapun teori yang digunakan adalah teori *Big Bang*, dimana dalam teori tersebut dikatakan bahwa untuk menjadi seorang pemimpin tidak harus terlahir dari keturunan berdarah biru, dan tidak hanya merupakan warisan, bawaan atau bakat seseorang dari sejak lahir, melainkan terlahir dari adanya peristiwa besar yang menjadikan seseorang menjadi pemimpin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Sukarni dalam perjuangan proklamasi kemerdekaan sangatlah besar, Jiwa nasionalis dan revolusioner yang terbangun dalam diri Sukarni dimulai dari latar belakang pendidikan hingga aktivitas kegiatan dalam berbagai organisasi yang dilakukan sejak zaman penjajahan Belanda sampai zaman penjajahan Jepang. Gerakan perjuangan Sukarni dimulai sejak masuk organisasi Ikatan Muda pada zaman pemerintah Belanda, sampai ketika saat pemerintahan Jepang, Sukarni menjadi ketua Asrama menteng yaitu tempat berkumpulnya pemuda-pemuda revolusioner hingga akhirnya menjelang Proklamasi Indonesia Sukarni mampu menjadi orang yang ikut berperan didalamnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah latar belakang pendidikan, sosial, dan politik Sukarni mampu mempengaruhi pemikiran dan membentuk jiwa Sukarni yang sadar akan kepentingan Bangsaanya. Karena kesadaran itulah yang membuat Jiwa Sukarni rela mengorbankan segalanya.

Kata Kunci : Peran, Sukarni, Proklamasi Kemerdekaan.